

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian dari BAB I hingga BAB V, maka penulis menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ishlah Ngronggot Kabupaten Nganjuk yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Dukungan Sosial terhadap penderita *skizofrenia*

Jenis dukungan sosial yang diberikan para informan, yaitu pengasuh pondok, dokter spesialis jiwa, teman sesama santri di pondok serta beberapa keluarga penderita terhadap penderita *skizofrenia* bermacam-macam, diantaranya yaitu dengan cara memanusiakan para penderita *skizofrenia* dengan pendekatan humanis, yaitu menggunakan pendekatan kemanusiaan bukan dengan pendekatan rasional.

Selain itu, dukungan sosial yang dapat diberikan kepada para penderita *skizofrenia* yaitu dengan diajak melakukan kegiatan positif seperti kegiatan keagamaan (mengaji, sholawat, sholat berjama'ah) dan aktivitas bekerja (mencari rumput / *ngarit*, mencari ikan). Selain itu, memberikan *reward* sesuai keinginannya apabila penderita *skizofrenia* dapat melakukan hal yang jarang ia lakukan akan membuat mereka menjadi semakin bahagia.

Hal lain yang dapat dilakukan yaitu dengan berkata yang baik kepada para penderita *skizofrenia*, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian verbal maupun non-verbal pada penderita

skizofrenia. Sedangkan untuk beberapa penderita yang diharuskan minum obat, maka lebih baiknya jika ikut serta membantu menyiapkan ketika para penderita *skizofrenia* hendak minum obat.

2. Langkah-langkah dukungan sosial terhadap penderita *skizofrenia*

Langkah langkah dukungan sosial yang dilakukan terhadap para penderita *skizofrenia* yaitu sebagai berikut:

- a. Pengasuh pondok pesantren Nurul Ishlah menerima para penderita *skizofrenia* di pondok pesantren.
- b. Meyakinkan penderita *skizofrenia* dengan baik (tidak kasar) bahwa mereka masih dalam keadaan kalut dan galau, sehingga harus selalu diawasi dan dikontrol
- c. Memberikan sesuatu yang diinginkan penderita secukupnya saja, seperti uang dan rokok (maksimal 1 hari 1 batang rokok)
- d. Mengganti keinginan rokoknya dengan memberi jajan / makanan yang jarang ia makan
- e. Menenangkan penderita *skizofrenia* apabila mereka mulai mengamuk, bertanya tentang masalah yang dihadapi, memberi solusi terhadap masalahnya serta mengajari cara menjawab orang lain apabila ada yang mengejek mereka
- f. Membantu penderita *skizofrenia* mengkonsumsi obat, seperti membantu membelikan obat, mengambilkan dan memilihkan obat yang akan diminum, menemani mereka sampai benar-benar meminum obatnya.

- g. Memberi air minum yang sudah didoakan para santri yang dipimpin pengasuh pondok.
 - h. Mengajak para penderita melakukan kegiatan keagamaan, seperti belajar berwudhu, mengikuti sholat berjama'ah, dll.
 - i. Mendo'akan dengan do'a khusus yang terdapat dalam sebuah kitab (*Dalail Khoirot*) yang hanya dapat dilakukan oleh pengasuh dan dilakukan secara istiqomah.
3. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan dukungan sosial di pondok pesantren Nurul Ishlah terhadap penderita *skizofrenia*

Terdapat beberapa kelebihan dari pendekatan dukungan sosial di pondok pesantren Nurul Ishlah. Diantaranya yaitu penderita *skizofrenia* lebih tenang berada di pondok daripada ketika mereka pulang kerumahnya sendiri. Kelebihan yang paling menonjol yaitu, dukungan yang diberikan pengasuh, dengan cara membacakan do'a khusus yang dikhususkan untuk para penderita *skizofrenia* yang tidak akan didapati di tempat lain.

Namun, terdapat juga kekurangan pendekatan dukungan sosial tersebut, yaitu antara lain mengkonsumsi obat selama seumur hidup merupakan salah satu cara menstabilkan keadaan penderita *skizofrenia*, jadi jika hanya dengan dukungan sosial, hasilnya kurang maksimal. Kekurangan lain yaitu hasilnya juga kurang maksimal apabila yang memberi dukungan hanya orang lain yang tidak ada hubungan darah,

karena keluarga sangat berpengaruh dalam memberi dukungan sosial kepada penderita.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi penderita *skizofrenia* diharapkan jangan takut untuk kembali dalam masyarakat, mulailah berinteraksi dalam lingkup kecil kemudian perluas interaksi anda pada masyarakat.
2. Bagi pengasuh, dokter spesialis jiwa, teman sesama santri dan juga keluarga penderita *skizofrenia*, diharapkan bisa menciptakan suasana yang harmonis, hangat dan stabil serta mendukung untuk orang lain yang mengalami gangguan, agar penderita *skizofrenia* bisa lebih membuka diri kepada anda serta lingkungan.
3. Bagi masyarakat yang tinggal disekitar penderita *skizofrenia*, diharapkan terus mendukung mereka supaya mau berinteraksi dengan lingkungan. Serta menghargai hak-hak mereka dalam masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih mendalam daripada penelitian yang peneliti lakukan, sebab peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum dapat sempurna.